

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi *Bilal: A New Breed Of Hero* Karya Ayman Jamal Terhadap Akhlak Generasi Milenial” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film animasi *Bilal: A New Breed Of Hero*, karya Ayman Jamal ditemukan tiga belas nilai pendidikan akhlak yang meliputi: cinta damai, pemberani, sabar, pantang menyerah, peduli sosial, bersahabat, toleransi, rasa ingin tahu, kejujuran, ketauhidan, bersyukur, kerja keras, dan akhlak terhadap hewan.
2. Ketigabelas nilai pendidikan akhlak yang ditemukan dalam film memiliki hubungannya dengan ruang lingkup pendidikan akhlak, yaitu akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan. Nilai akhlak yang ada dalam film animasi Bilal lebih dominan mengarah pada akhlak kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan karakter generasi milenial yang lebih berorientasi pada banyak orang, meskipun melalui virtual, media sosial atau dunia mayanya. *Pertama*, cinta damai relevan dengan karakter *customisation*, karena generasi milenial tidak serta merta mengambil dan menafsirkan berita yang belum tentu benar terjadi, mereka akan terus menggali sumber kebenarannya. *Kedua*, pemberani sesuai dengan karakter *confidence*, tanpa ada rasa percaya diri milenial tidak akan bisa bergerak maju dan terus berada pada zona nyamannya. *Ketiga*, bersahabat relevan dengan karakter *collective* dan *connected*, adanya kecanggihan teknologi membuat milenial dapat dengan mudah berteman dengan siapapun. *Keempat*, kejujuran, toleransi, peduli sosial, dan sabar sesuai dengan karakter *community*, keempat nilai akhlak ini memiliki hubungan untuk berbuat baik terhadap masyarakat. *Kelima*, kerja keras, pantang menyerah, dan rasa ingin tahu berhubungan dengan karakter *chasing inspiration*, memiliki tekad untuk terus mengejar cita-cita dan mimpi. *Keenam*, ketauhidan dan bersyukur, kedua nilai ini berorientasi pada Tuhan, yaitu bentuk nilai akhlak untuk menciptakan hubungan baik antara diri manusia dan Tuhan-Nya. Jadi, kedua nilai ini jika direlevansikan dengan karakter generasi milenial menurut Yoris Sebastian, dkk tidak ada kaitannya. Karena

karakter generasi milenial menurut Yoris Sebastian, dkk lebih bersifat pada akhlak terhadap sesama, yang meliputi akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada orang lain

## B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi *Bilal: A New Breed Of Hero* karya Ayman Jamal terhadap akhlak generasi milenial, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. kepada orang tua, agar selalu mendidik, mengajarkan, dan memberi contoh akhlak terpuji, baik berhubungan dengan Allah Swt, masyarakat, lingkungan, maupun diri sendiri. Memberikan pemahaman mengenai nilai pendidikan akhlak kepada anak diharapkan anak dapat memiliki kepribadian yang baik, taat, kuat, dan berrsosial di tengah carut marutnya kehidupan yang serba modern dan serba cepat. Dan dengan penanaman nilai akhlak juga diharapkan lebih bijak dalam menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan.
2. Kepada pendidik, agar dapat memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal yang didukung dengan kecanggihan teknologi dalam berbagai bidang kehidupan sebagai upaya dalam mempermudah proses pembelajaran. Sebagai salah satu contoh, yaitu menjadikan film sebagai media pembelajaran yang alternative untuk siswa zaman sekarang, khususnya dalam film animasi *Bilal: A New Breed Of Hero*. Karena dalam film ini banyak mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak di dalamnya. Peserta didik dapat memahami berbagai pesan nilai akhlak yang disampaikan melalui ekspresi, adegan, dan dialog para tokoh.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melaksanakan penelitian tentang pendidikan nilai akhlak ataupun generasi milenial agar lebih cermat dan fokus dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh, sehingga hasil penelitian lebih jelas dan sistematis.
4. Kepada penonton atau masyarakat secara umum agar dapat lebih kritis dalam memilih dan menonton film. Diharapkan pula penonton dapat mengambil pesan positif yang terdapat dalam film untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## C. Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, anugerah, dan nikmat-Nya yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini,

sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Semoga dengan selesainya proses penyelesaian skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk lembaga pendidikan, pembaca, dan mampu menjadi bahan evaluasi diri untuk melangkah menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Penulis menyadari bahwasanya dalam penyusunan skripsi masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap saran dan kritik kepada semua pihak. Sekian dari penulis, semoga kita semua senantiasa dalam penjagaan, cinta, ridho, dan pengampunan Allah Swt.

